



JOGJA KITA

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi Berharap Jadi Kekhasan di Kelurahan Giwangan

Tanam Bibit Kopi di Dermaga Cinta dan Bendung Lepen

Wilayah Kelurahan Giwangan Kemantren Umbulharjo akan memiliki keunikan lain. Tak hanya dengan Dermaga Cinta dan Bendung Lepen. Nantinya juga akan ada pohon kopi di sana.

HAL itu ditandai dengan penyerahan bibit pohon kopi oleh Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Ketua kampung untuk ditanam di sekitar Dermaga Cinta dan Bendung Lepen atau di pinggir sungai Gajah Wong. Penyerahan dilakukan sesuai Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Pendopo Kelurahan Giwangan, pada Jumat (20/1). Menurut HP dengan penanaman kopi di kawasan sungai Gajah Wong akan menjadikan penguat dari brand yang sudah terbangun. Serta melengkapi keunikan dan kekhasan Dermaga Cinta dan Bendung Lepen. "Kekhasannya di Kota Jogja ada pohon kopi yang bisa dinikmati hasilnya saat berkunjung di Dermaga Cinta atau Bendung Lepen," ungkapnya.

Dalam musrenbang sendiri, yang diadakan secara daring maupun luring, selain dihadiri oleh HP, pimpinan Organisasi Peragat Daerah (OPD), Mantri Pamong Praja Umbulharjo, Lurah, LPMK serta tokoh masyarakat Kelurahan Giwangan telah selesai disusun dan bisa menjadi pedoman pembangunan di Giwangan," kata HP.



MUSRENBANG: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menyerahkan bibit pohon kopi kepada Pokdarwis dan ketua kampung untuk ditanam di Dermaga Cinta dan Bendung Lepen. Ini akan menjadi salah satu keunikan yang dimiliki Kelurahan Giwangan.

Selanjutnya HP menyampaikan, keberadaan *Master Plan* kelurahan sangat strategis mengingat pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang dikarenakan RPJMD Kota Jogja berakhir 2022 dan akan diperbarui setelah ada Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang terpilih dalam Pemilu pada serentak 2024 yang akan datang.

"Keberadaan Embung Giwangan, Bendung Lepen, Dermaga Cinta dan destinasi wisata lain di seputaran sungai Gajah Wong menyebabkan posisi Giwangan sangat strategis baik sebagai destinasi wisata maupun penyangga wisata," papar mantan wartawan itu. Oleh karena itu perlu disiapkan sumberdaya manusia yang bisa mengelola pariwisata dan menangkap

peluang agar bisa menghasilkan dampak ekonomi yang mampu menyejahterakan masyarakat Giwangan kata Wawali lebih lanjut. Sementara itu Ketua LPMK Giwangan Slamet Haryanto menjelaskan bahwa dalam Musrenbang ini tengah disiapkan perencanaan pembangunan infrastruktur yang mendukung destinasi wisatan seperti Saluran Air Hujan

Master Plan Kelurahan Giwangan telah selesai disusun dan bisa menjadi pedoman pembangunan di Giwangan."

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

(SAH) dan peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan serta penguatan kelompok seni budaya di Giwangan.

Menurut dia, dengan mensinergikan pembangunan fisik dan non fisik maka Giwangan akan siap dalam mewujudkan Giwangan sebagai destinasi wisata. "Terutama yang memiliki berbagai keunikan dan daya tarik yang senantiasa diperbarui secara berkelanjutan," kata Haryanto. Menurut Haryanto salah satu upaya yang dilakukannya adalah dengan dimulainya penanaman bibit kopi yang diharapkan akan menjadi kopi khas Giwangan yang bisa disajikan atau menjadi oleh-oleh khas Dermaga Cinta dan Bendung Lepen. "Kami berharap dengan dukungan dan kerja sama para pihak, baik Pemkot melalui Organisasi Peragat Daerah, perguruan tinggi, dunia usaha dan komunitas maka apa yang kami rencanakan akan terwujud," paparnya.

Musrenbang berjalan dengan dinamis dimana banyak terjadi diskusi dan tanya jawab dalam penyampaian usulan dan kegiatan dalam Musrenbang. (**/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005